

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertanian sebagai sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara telah menjadi fokus perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Industri pertanian telah mengalami perkembangan yang signifikan, tidak hanya dalam hal produksi tetapi juga dalam hal pengembangan usaha-usaha yang terkait dengan pertanian. Salah satu contoh usaha yang terkait dengan pertanian adalah usahatani sebagai usaha komersial. Usahatani sebagai usaha komersial telah menjadi salah satu opsi yang populer di kalangan petani, karena dapat memberikan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup petani.

Pertanian juga telah menjadi tempat edukasi wisata pertanian yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian dalam perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisata pertanian telah menjadi salah satu opsi yang populer di kalangan wisatawan, karena dapat memberikan pengalaman yang lebih dalam mengenai pertanian dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian dalam perekonomian suatu negara.

Salah satu faktor yang mendukung pengembangan pariwisata adalah sistem pertanian yang memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata. Sistem pertanian yang masih menggunakan metode tradisional dapat menarik minat wisatawan. Pengembangan pariwisata berbasis pertanian mencakup pemanfaatan aktivitas pertanian dan perkebunan sebagai atraksi dalam kegiatan pariwisata (Mahendra, *et al.*, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar (2024), tercatat bahwa Kecamatan Gandusari mengalami peningkatan jumlah wisatawan nusantara dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Blitar memiliki potensi yang signifikan dalam sektor pariwisata, khususnya di wilayah Kecamatan Gandusari. Oleh karena itu, upaya untuk memanfaatkan peluang tersebut seharusnya menjadi prioritas dalam pengembangan sektor pariwisata daerah ini.

Tabel 1. Data Wisatawan Nusantara di Kecamatan Gandusari, Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Jumlah
1.	2020	39.457
2.	2021	67.554
3.	2022	109.274
4.	2023	153.939
Total		370.224

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar (2024)

Menurut Purwanti (2022), Desa Wisata Semen yang terletak di Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, berhasil meraih Juara Pertama dalam Klasifikasi Desa Wisata Maju. Predikat ini merupakan penghargaan paling bergengsi dalam ajang

Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Klasifikasi Desa Wisata Maju adalah predikat yang sangat diinginkan oleh seluruh peserta ADWI 2022.

Salah satu wisata baru di Desa Semen adalah Eduwisata Kampung Semai. Konsep wisata ini menerapkan pendidikan atau pengetahuan pertanian kepada pengunjung dengan melakukan kegiatan wisata dan belajar dengan metode yang menyenangkan. Salah satu komoditas unggulan yang dimiliki ialah Labu *Golden Mama*. Pengunjung dapat mempelajari secara detail cara budidaya Labu *Golden Mama* maupun hortikultura lainnya, mulai dari proses penanaman hingga perawatan. Edukasi ini memungkinkan pengunjung untuk memahami sistem pertanian dan bagaimana meningkatkan produksinya secara berkelanjutan.

Menurut Jihhand *et al.*, (2021), eduwisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap budidaya pertanian dan pelaksanaan intensifikasi pertanian oleh pelaku ekonomi pertanian. Edukasi wisata pertanian biasanya memiliki tujuan utama sebagai objek wisata yang menawarkan pengalaman rekreasi dan berfokus pada atraksi wisata pertanian dan edukasi, seperti observasi pertanian, sedangkan agrowisata memiliki tujuan yang lebih luas, mencakup pengembangan potensi pertanian dan perkebunan sebagai objek wisata yang dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat lokal serta menawarkan berbagai aktivitas, seperti petik buah langsung dari pohon.

Peran aktif masyarakat desa adalah salah satu hal terpenting dalam pengembangan desa wisata ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat lokal merupakan aktor yang terlibat langsung dalam pengembangan desa wisata dan dampak yang ditimbulkan dari pengembangan desa wisata. Mengembangkan desa

wisata juga dapat menjadi peluang bagi masyarakat setempat untuk berkreasi dan inovatif serta menjadikan desa wisata sebagai sumber pendapatan (Maulana dan Sumarji, 2020).

Penulis ingin memahami situasi secara detail dan memberikan kontribusi positif berupa rekomendasi strategis untuk mendorong pengembangan potensi wisata edukasi di kawasan tersebut dengan memilih judul penelitian “Strategi Pengembangan Eduwisata Kampung Semai (Studi Kasus Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) untuk mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan perusahaan serta peluang dan ancaman. Metode ini mencakup evaluasi aspek internal maupun eksternal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tersusun strategi efektif untuk meningkatkan potensi pendidikan dan pariwisata di wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor internal dalam pengelolaan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar?
2. Apa saja yang menjadi faktor eksternal dalam pengelolaan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar?
3. Strategi apakah yang digunakan untuk pengembangan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor internal dalam pengelolaan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui faktor eksternal dalam pengelolaan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar.
3. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pengembangan Eduwisata Kampung Semai, Desa Semen, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak terkait untuk memahami apa yang menjadi faktor internal Eduwisata Kampung Semai supaya dapat mengoptimalkan kekuatan dan mengatasi kelemahan dalam pengelolaan destinasi wisata tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak terkait untuk memahami apa yang menjadi faktor eksternal Eduwisata Kampung Semai supaya dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan sebagai panduan bagi pengelola Eduwisata Kampung Semai dalam merancang strategi pengembangan. Identifikasi faktor internal dan eksternal dapat membantu pengelola dalam mengelola ancaman yang ada dan mengoptimalkan potensi

serta peluang yang tersedia. Keputusan yang diambil diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.